

Penelitian ini dilakukan di daerah kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, yang bertujuan ingin mempelajari hubungan antara prosentase anak-anak petani pemilik sawah pada setiap tingkatan Sekolah dengan Penghasilan petani. Variabel-variabel bebas (variabel-variabel yang berhubungan dengan keadaan petani) yang diajukan adalah : Luas pemilikan sawah, hasil sawah, pendapatan keluarga, jumlah keluarga, tingkat investasi dan tingkat sosial.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling, dimana sampel daerah diambil berdasarkan produktivitas sawah (Ha) th. dari setiap kalurahan (yang telah digolong-golongkan produktivitas) sawahnya menjadi rendah, sedang dan tinggi). Dari setiap golongan produktivitas diambil satu kalurahan yaitu: kalurahan Karang Sari, Pengasih dan Margosari. Untuk pengambilan responden dilakukan secara purposive random sampling yaitu petani pemilik sawah. Dalam rangka analisa pokok maka responden digolongkan menjadi 4 yaitu responden yang mempunyai anak ≥ 6 th ≥ 13 th ≥ 17 th dan ≥ 20 th. Selanjutnya analisa hubungan dilakukan dengan mencari koefisien korelasi dari masing-masing golongan responden dengan variabel-variabel bebasnya dan mengujinya melalui test signifikansi.

Dalam pengujian hipotesa (analisa pokok) maka didapat keterangan bahwa :

1. Hubungan antara 5 variabel yang diajukan dengan prosentase anak-anak petani yang Sekolah tidak selalu nyata pada setiap tingkatan Sekolah pada seluruh kalurahan sampel.
2. Hubungan antara variabel ke 6 yaitu tingkat sosial petani selalu berhubungan nyata dengan prosentase anak-anak petani yang Sekolah pada setiap tingkatan Sekolah pada ke tiga kalurahan sampel.

Oleh karena didalam analisa hubungan antara variabel bebas tingkat sosial petani terdapat hubungannya yang selalu nyata dengan variabel-variabel luas sawah, hasil sawah dan pendapatan keluarga (dan ketiga variabel ini selalu berhubungan nyata), maka hubungan antara penghasilan petani dengan prosentase anak-anaknya yang Sekolah akan melalui tingkat sosialnya.